

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum BUMDes Kencana**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya BUMDes Kencana**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana di Desa Rombiya Barat berdiri pada tahun 2016. BUMDes Kencana ini berdiri berawal dari inisiatif dan kesepakatan masyarakat Desa Rombiya Barat, bahwa desa Rombiya Barat perlu dan butuh yang namanya lembaga Badan Usaha Milik Desa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, BUMDes Kencana juga dilatar belakangi adanya potensi desa yang belum mampu dikelola secara maksimal, sehingga dengan adanya BUMDes mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa. Sementara itu, Kondisi perekonomian masyarakat Desa Rombiya Barat dipandang perlu diperhatikan, apa lagi Mayoritas masyarakat Desa Rombiya Barat merupakan Petani, yang penghasilannya tergolong rendah. Untuk itu, diperlukan gagasan yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat desa setempat.<sup>1</sup>

Setelah melalui proses yang cukup panjang terbentuklah BUMDes pada tahun 2016 yang memiliki misi kemanusiaan yakni meningkatkan perekonomian masyarakat. Salah satunya dengan membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa setempat, utamanya pemuda-pemuda desa yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran. Setelah berjalan beberapa tahun BUMDes mendapat respon positif dari masyarakat setempat. Pada saat itu BUMDes di

---

<sup>1</sup>Ahmad Danial, Pembina BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara Secara langsung, (26 Februari 2021).

Pimpin oleh seorang Pemuda bernama Al Farisi, dan saat itu pula BUMDes memiliki beberpa unit usaha yang bergerak dibidang jasa, perdagangan, dan kerajinan.<sup>2</sup>

Pada tahun 2020 dipandang perlu ada pemilihan ketua BUMDes yang baru sebab masa jabatan kepemimpinan yang lama telah berakhir, sehingga melalui Musyawarah Desa (Musdes) awal tahun 2020 terpilih Fahrurrosi sebagai ketua baru BUMDes dengan masa jabatan sampai tahun 2023.<sup>3</sup>

## **2. Visi Misi BUMDes Kencana**

Sebagai BUMDes yang memiliki visi kesejahteraan masyarakat tentu memiliki harapan besar terhadap meningkatnya perekonomian masyarakat, menguarangi angka pengangguran, setra bisa merubah cara berfikir pemuda yang terlibat menjadi pemuda yang kreatif dan mampu bersaing dengan desa-desa yang sudah maju.

## **3. Struktur BUMDes Kencana**

|            |                           |
|------------|---------------------------|
| Penasihat  | : A. Wasik                |
| Pengawas   | : 1. Samhaji<br>2. Muhlis |
| Pembina    | : Achmad Danial           |
| Ketua      | : Fahrurrosi              |
| Sekretaris | : Khomaidi                |
| Bendahara  | : Al farisi               |
| Humas      | : Moh. Kholili            |

---

<sup>2</sup> A. Wasik, Pembina BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara Secara langsung, (26 Februari 2021).

<sup>3</sup> Ibid.

### **Manajer Unit BUMDes Kencana**

- |                                   |   |              |
|-----------------------------------|---|--------------|
| 1. Unit Kencana Klop Art          | : | Moh. Mansur  |
| 2. Unit Kencana Printing          | : | Nahdil Fikri |
| 3. Unit Kencana Tailor            | : | Mamluah      |
| 4. Unit Kencana Event             | : | Hefni        |
| 5. Unit Usaha Produksi Kripik     | : | Khozaimah    |
| 6. Unit Usaha Produksi Kotak Nasi | : | Zainur       |
| 7. Unit Usaha BRI Link            | : | Hasifatul. F |
| 8. Unit Usaha Ketrang             | : | Sambli       |
| 9. Unit Usaha Polowijo            | : | Farid        |
| 10. Unit Usaha Budidaya lele      | : | Naufil       |

BUMDes Kencana di desa Rombiya Barat ini memiliki 10 unit usaha dengan yang baru yaitu :

1. Unit Usaha Batok Kelapa (kencana klop art), terdiri dari 4 karyawan.
2. Unit Usaha Sablon dan Percetakan (kencana printing), terdiri dari 5 karyawan.
3. Unit Usaha Jahit (kencana tailor), terdiri dari 5 karyawan.
4. Unit Usaha Jasa Sewa Terop, Kursi, Sound System (kencana event), terdiri dari 5 karyawan.
5. Unit Usaha Produksi Kripik, terdiri dari 5 karyawan.
6. Unit Usaha Produksi Kotak Nasi, terdiri dari 5 karyawan.
7. Unit Usaha BRI Link, terdiri dari 2 karyawan.
8. Unit Usaha Ketrang, terdiri dari 6 karyawan.
9. Unit Usaha Polowijo, terdiri dari 2 karyawan.
10. Unit Usaha Budidaya Lele, terdiri dari 3 karyawan.

## **B. Paparan Data**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis kumpulkan dari berbagai macam pengumpulan data, baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penulis mengemukakan sebagai berikut:

### **1. Eksistensi/ Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep**

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana berjalan lancar seperti biasanya, namun saat ini unit usaha BUMDes Kencana mengalami penurunan sejak pandemi Covid'19 sehingga perputaran pemasarannya mengalami kesulitan dan juga bahan bakunya terlalu mahal.

“Menurut Bapak Zainur, Bahan baku yang sulit dan mahal sangat merugikan bagi kami selaku produsen, karena setelah modalnya di ambil maka pendapatan kami semakin menurun.”<sup>4</sup>

“Khomaidi sekretaris BUMDes Kencana mengatakan, Bahan baku yang terlalu mahal tidak sesuai dengan yang kami harapkan, karena banyak kerugian yang di timbulkan, biasanya pendapatan BUMDes setiap unit usaha dalam sebulan Rp.3.000.000-3.120.000 ribu sekarang dibawahnya.”<sup>5</sup>

“Lutfi pekerja BUMDes Kencana mengatakan, Ketika bahan baku mahal kami sebagai produsen males dalam memproduksi karena pemasarannya juga mahal dan konsumen enggan dalam membeli sehingga ini merugikan bagi kami selaku produsen BUMDes Kencana.”<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Bapak Zainur, Karyawan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, ( 15 Januari 2021).

<sup>5</sup> Khomaidi, Sekretaris Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, ( 15 Januari 2021).

<sup>6</sup>Lutfi, Karyawan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, ( 17 Januari 2021).

“Fahrurrosi Ketua BUMDes Kencana Mengatakan, walaupun saat ini dari sejak pandemi Covid'19 bahan baku terlalu mahal dan sulit didapatkan kami tidak akan menyerah untuk terus memproduksi dari masing-masing unit usaha. Karena, ini merupakan lembaga usaha desa (BUMDes) yang merupakan upaya kesejahteraan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan khususnya di masyarakat Rombiya Barat.”<sup>7</sup>

Akan tetapi BUMDes Kencana tidak menyerah dengan keadaan seperti itu dan BUMDes Kencana tetap memproduksi, karena tingginya permintaan dari pasar meskipun keuntungan yang di dapatkan sekarang jauh lebih sedikit dari yang biasanya didapatkan.

Proses produksi dilakukan setiap hari khususnya di unit usaha kencana Klopo Art, Kencana Catering. Disamping itu, di unit usaha lainnya juga demikian yang dulu biasanya memproduksi setiap hari karena padatnya permintaan pasar, namun sekarang setelah bahan baku mahal jumlah produksi semakin berkurang. Harga jual setiap unit usaha relative tidak terlalu mahal dan bisa dijangkau oleh masyarakat kelas menengah kebawah contoh di unit usaha Kencana printing, cetak banner persatu meter 18.000. Namun untuk saat ini karena harga bahan bakunya mahal menjadi 25.000 per meter. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana bisa dilihat dari beberapa segi, diantaranya:<sup>8</sup>

#### **a) Keuntungan**

Keuntungan atau omset yang di dapatkan oleh BUMDes Kencana yang dulunya sebelum bahan bakunya mahal lumayan menguntungkan atau menjanjikan. Dulu biasanya pendapatan (laba bersih) BUMDes Kencana setiap unit usaha mampu mencapai keuntungan bersih rata-rata Rp. 3.120.000 per bulan, sekarang hanya sampai Rp. 2.050.000 per bulan.

---

<sup>7</sup> Fahrurrosi, Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, ( 17 Januari 2021).

<sup>8</sup> Nahdil Fikri, Manajer BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara Secara langsung, (27 Februari 2021).

BUMDes Kencana yang dulu biasanya mampu memproduksi setiap hari karena padatnya konsumen sekarang semakin berkurang, ini jelas penurunan tingkat produksi. Jika dihitung dari laba bersih yang di dapatkan BUMDes Kencana per unit usaha, keuntungan bersih rata-rata Rp. 3.120.000 per bulan, sekarang hanya sampai Rp. 2.050.000 per bulan.

Jumlah pendapatan BUMDes Kencana per bulan sesudah bahan baku mahal dan sulit yaitu;

|                                     |                          |
|-------------------------------------|--------------------------|
| Jumlah laba kotor                   | Rp. 171.517.000          |
| Modal Produksi+Gaji Karyawan        | <u>Rp. 151.017.000 -</u> |
| Jumlah Laba Bersih Semua Unit Usaha | = Rp. 20.500.000         |
| Unit Usaha                          | <u>10 ÷</u>              |
|                                     | = Rp. 2.050.000          |

Jadi, Rata-rata Laba Bersih setiap unit usaha BUMDes Kencana per bulan = Rp. 2.050.000,-<sup>9</sup>

Jumlah pendapatan BUMDes Kencana per bulan sebelum bahan baku mahal dan sulit yaitu;

|                                     |                          |
|-------------------------------------|--------------------------|
| Jumlah laba kotor                   | Rp. 177.050.000          |
| Modal Produksi+Gaji Karyawan        | <u>Rp. 145.850.000 -</u> |
| Jumlah Laba Bersih Semua Unit Usaha | = Rp. 31.200.000         |
| Unit Usaha                          | <u>10 ÷</u>              |
|                                     | = Rp. 3.120.000          |

Jadi, Rata-rata Laba Bersih setiap unit usaha BUMDes Kencana per bulan = Rp. 3.120.000,-<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Al Farisi, Bendahara BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, ( 27 Februari 2021).

<sup>10</sup> Ibid.

**Tabel. 2.1**

**Jumlah Pendapatan BUMDes Kencana Perbulan Sesudah Bahan baku  
Mahal dan Sulit**

| <b>Unit Usaha<br/>BUMDes<br/>Kencana</b>       | <b>Omset<br/>Perbulan</b> | <b>Modal<br/>Produksi</b> | <b>Gaji<br/>Karyawan</b> | <b>Keuntungan<br/>Bersih<br/>Perbulan</b> |
|------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------------------------------|
| Kencana<br>Printing<br>(sablon,<br>percetakan) | Rp.25.500.000             | Rp.15.000.000             | Rp.9.000.000             | Rp.1.500.000                              |
| Kencana<br>Klopo Art                           | Rp.9.700.000              | Rp.1.500.000              | Rp.7.200.000             | Rp.1.000.000                              |
| Kencana<br>Catering                            | Rp.14.000.000             | Rp.2.000.000              | Rp.10.800.000            | Rp.1.200.000                              |
| Kencana<br>Event                               | Rp.40.700.000             | Rp.30.000.000             | Rp.9.000.000             | Rp.1.700.000                              |
| Kencana link                                   | Rp.8.600.000              | Rp.3.000.000              | Rp.3.600.000             | Rp.2.000.000                              |
| Kencana<br>Tailor                              | Rp.16.500.000             | Rp.5.000.000              | Rp.9.000.000             | Rp.2.500.000                              |
| Produksi<br>Kripik                             | Rp.11.800.000             | Rp.800.000                | Rp.9.000.000             | Rp.2.000.000                              |
| Produksi<br>Kotak Nasi                         | Rp.11.300.000             | Rp.500.000                | Rp.9.000.000             | Rp.1.800.000                              |
| Kencana<br>Polowijo                            | Rp.13.600.000             | Rp.7.000.000              | Rp.3.600.000             | Rp.3.000.000                              |
| Budidaya<br>Lele                               | Rp.19.817.000             | Rp.10.617.000             | Rp.5.400.000             | Rp.3.800.000                              |

**Sumber:** Laporan Keuangan BUMDes Kencana, 2021

Dari segi pendapatan yang didapatkan oleh BUMDes Kencana ini yang dulunya lumayan banyak, tetapi sekarang menurun karena sulitnya bahan baku dan bahan bakunya terlalu mahal, sehingga pendapatan BUMDes Kencana cenderung menurun yang dulunya setiap unit usaha bisa mendapatkan keuntungan bersih rata-rata Rp. 3.120.000 per bulan, sekarang hanya sampai Rp. 2.050.000 per bulan.

**Tabel. 3.1**

**Jumlah Pendapatan BUMDes Kencana Perbulan Sebelum Bahan baku  
Mahal dan Sulit**

| <b>Unit Usaha<br/>BUMDes<br/>Kencana</b>       | <b>Omset<br/>Perbulan</b> | <b>Modal<br/>Produksi</b> | <b>Gaji<br/>Karyawan</b> | <b>Keuntungan<br/>Bersih<br/>Perbulan</b> |
|------------------------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------------------------------|
| Kencana<br>Printing<br>(sablon,<br>percetakan) | Rp.26.000.000             | Rp.14.500.000             | Rp.9.000.000             | Rp.2.500.000                              |
| Kencana<br>Klopo Art                           | Rp.10.250.000             | Rp.1.250.000              | Rp.7.200.000             | Rp.1.800.000                              |
| Kencana<br>Catering                            | Rp.14.700.000             | Rp.1.300.000              | Rp.10.800.000            | Rp.2.600.000                              |
| Kencana<br>Event                               | Rp.41.200.000             | Rp.28.700.000             | Rp.9.000.000             | Rp.3.500.000                              |
| Kencana<br>link                                | Rp.9.150.000              | Rp.2.650.000              | Rp.3.600.000             | Rp.2.900.000                              |
| Kencana<br>Tailor                              | Rp.17.000.000             | Rp.4.700.000              | Rp.9.000.000             | Rp.3.300.000                              |
| Produksi<br>Kripik                             | Rp.12.250.000             | Rp.650.000                | Rp.9.000.000             | Rp.2.600.000                              |
| Produksi<br>Kotak Nasi                         | Rp.11.900.000             | Rp.400.000                | Rp.9.000.000             | Rp.2.500.000                              |
| Kencana<br>Polowijo                            | Rp.14.300.000             | Rp.6.500.000              | Rp.3.600.000             | Rp.4.200.000                              |
| Budidaya<br>Lele                               | Rp.20.300.000             | Rp.9.600.000              | Rp.5.400.000             | Rp.5.300.000                              |

**Sumber:** Laporan Keuangan BUMDes Kencana, 2021



### **b) Resiko**

Dalam dunia usaha pasti ada yang namanya risiko, sama halnya dengan risiko yang dihadapi oleh BUMDes Kencana yang ada di Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding, salah satunya adalah kerugian dan penurunan tingkat pendapatan.

Al Farisi mengatakan, risiko dari BUMDes Kencana yang kami rasakan saat ini adalah semakin menurun tingkat pendapatan dan nilai jual dari setiap unit usaha juga semakin menurun. Disamping itu juga yang paling kami rasakan saat ini adalah semakin sedikit keuntungan yang didapatkan dari masing-masing unit usaha.<sup>11</sup>

Hal-hal yang sama pun diungkapkan oleh para manajer lainnya, yaitu semakin menurunnya tingkat pendapatan dan hasil jual dari setiap unit usaha. Jadi, risiko yang paling dirasakan oleh produsen dari setiap unit usaha BUMDes Kencana saat ini adalah menurunnya tingkat pendapatan BUMDes Kencana semenjak bahan bakunya sulit dan mahal dan berdampak terhadap keuntungan yang semakin menurun.

### **c) Peluang**

Peluang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana termasuk menjanjikan, ini dapat dilihat dari beberapa aspek yang mendorong kemajuan serta perkembangan dari BUMDes Kencana tersebut, seperti unit usaha kripik, unit usaha budidaya lele, yang dijual diberbagai pasar yang ada di Kabupaten Sumenep, serta warung-warung, rumah makan (depot) dan lainnya adalah salah satu peluang yang dilirik oleh kalangan pengusaha, dan desa yang memiliki

---

<sup>11</sup> Al Farisi, Bendahara BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, ( 28 Februari 2021).

lembaga BUMDes. Selain itu, juga seperti unit usaha catering, unit usaha kotak nasi yang dijual di berbagai pasar yang ada di kabupaten sumenep.

Hal ini memberikan pengaruh besar bagi pengusaha-pengusaha makanan untuk memasarkan produk BUMDes Kencana di tempat tersebut, karena peluang pasar yang sangat terbuka untuk dimanfaatkan oleh BUMDes Kencana, sehingga dapat dilihat bahwa peluang untuk menjalankan BUMDes Kencana ini cukup besar dan menjanjikan.

“Menurut Nahdil Fikri, peluang bagi BUMDes Kencana ini cukup menjanjikan karena permintaan konsumen terhadap BUMDes Kencana tidak pernah sepi, bahkan hampir setiap hari ada pemesanan dan permintaan dari konsumen pada BUMDes Kencana.”<sup>12</sup>

“Naufil mengatakan, kalau masalah peluang sangat terbuka lebar, karena konsumen tidak pernah sepi untuk membeli Produk BUMDes Kencana disini. Disamping itu, selain Konsumen masyarakat Ganding yang membelinya juga banyak yang dari luar Ganding bahkan ada yang dari lintas kabupaten yang langsung datang ke tempat BUMDes Kencana untuk membeli produk BUMDes Kencana. Seperti, Unit Usaha Budidaya Lele yang pembelinya dari Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.”<sup>13</sup>

“Khomaidi mengatakan, Alhamdulillah kalau masalah peluang BUMDes Kencana ini saya tidak khawatir karena produk BUMDes Kencana ini memiliki Ciri khas tertentu dan banyak konsumen yang langsung memesan Produk ke BUMDes Kencana dan banyak juga langganan yang biasa mengambil Produk BUMDes Kencana di tempat ini.”<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Nahdil Fikri, Manajer BUMDes Kencana Unit Kencana Printing Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (29 Februari 2021).

<sup>13</sup> Naufil, Manajer BUMDes Kencana Unit Budidaya Lele Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (29 Februari 2021).

<sup>14</sup> Khomaidi, Sekretaris BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (29 Februari 2021).

#### **d) Kendala**

Dalam melakukan proses produksi pada setiap unit usaha tentunya ada kendala yang harus dilalui, seperti halnya pada BUMDes Kencana dalam melakukan proses produksi pada setiap unit usaha dibenturkan dengan kendala seperti, Fasilitas alat produksi (instrument buruh) untuk mengelola usaha kurang memadai. Instrument buruh ini meliputi, mesin, alat, dan infrastruktur. Demikian, peralatan produksi BUMDes Kencana masih kurang memadai/kurang lengkap, seperti peralatan sablon, mesin cetak banner yang belum ada sehingga masih menjalin kemitraan dengan perusahaan percetakan.<sup>15</sup>

Selanjutnya, Keterbatasan modal dalam mengembangkan BUMDes, hal ini dapat menjadikan perkembangan BUMDes kencana lambat. Keterbatasan modal merupakan kelemahan utama dalam menjalankan kegiatan BUMDes Kencana. Kemudian, yang menjadi hambatan juga adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia yang mengelola BUMDes Kencana. Masih banyak pengurus BUMDes Kencana yang rangkap jabatan dengan lembaga lainnya, sehingga pengurus lebih fokus ke pekerjaan utamanya daripada fokus ke BUMDes. Kurangnya pengetahuan pengurus dalam manajemen BUMDes, sehingga kinerja kelembagaan BUMDes Kencana dalam pengembangan usaha kurang optimal.

Disamping itu, yang menjadi kendala yang paling berarti adalah, seperti yang telah dipaparkan di atas yaitu masalah Fasilitas alat produksi (instrument buruh) untuk mengelola usaha kurang memadai. peralatan produksi BUMDes Kencana yang masih kurang memadai/kurang lengkap, seperti peralatan sablon, mesin cetak banner yang belum ada sehingga masih menjalin kemitraan dengan

---

<sup>15</sup> Fahrurrosi, Direktur BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (29 Februari 2021).

perusahaan percetakan. Selain itu, juga Keterbatasan modal dalam mengembangkan BUMDes, hal ini dapat menjadikan perkembangan BUMDes kencana lambat, serta Bahan baku yang sulit dan mahal ini membuat proses produksi lumayan susah mengembang.

“Fahrurrosi mengatakan, peralatan produksi BUMDes Kencana yang masih kurang memadai/kurang lengkap, seperti peralatan sablon, mesin cetak banner ini menjadi hambatan terhadap proses produksi dan perkembangan BUMDes kencana.”<sup>16</sup>

“Khomaidi mengatakan, keterbatasan modal dalam mengembangkan BUMDes, hal ini dapat menjadikan perkembangan BUMDes kencana lambat.”<sup>17</sup>

“Naufil mengatakan, kurangnya pengetahuan pengurus dalam manajemen BUMDes ini menjadi kinerja kelembagaan BUMDes Kencana dalam pengembangan usaha kurang optimal.”<sup>18</sup>

“Nahdil Fikri mengatakan, bahan baku yang sulit dan mahal sangat merugikan bagi kami selaku produsen, karena setelah modalnya di ambil maka pendapatan kami semakin menurun.”<sup>19</sup>

“Sambli mengatakan, bahan baku yang terlalu mahal tidak sesuai dengan yang kami harapkan, karena banyak kerugian yang di timbulkan.”<sup>20</sup>

Begitu pula yang dikatakan oleh para manajer unit usaha BUMDes Kencana, yaitu kendalanya pada modal dan fasilitas produksi serta bahan baku yang begitu

---

<sup>16</sup>Fahrurrosi, Ketua BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara Secara Langsung, (02 Maret 2021).

<sup>17</sup>Khomaidi, Sekretaris BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara Secara Langsung, (02 Maret 2021).

<sup>18</sup>Naufil, Manajer BUMDes Kencana Unit Budidaya Lele Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara Secara Langsung, (02 Maret 2021).

<sup>19</sup>Nahdil Fikri, Manajer BUMDes Kencana Unit Kencana Printing Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara Secara Langsung (02 Maret 2021).

<sup>20</sup>Sambli, Manajer BUMDes Kencana Unit Kotak Nasi Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara Secara Langsung (02 Maret 2021).

sulit sejak pandemi covid'19, dan harga bahan-bahan baku yang mahal, tetapi para pengurus BUMDes Kencana tetap optimis untuk tetap melakukan proses produksi demi kemajuan BUMDes dan kesejahteraan masyarakat Desa Rombiya Barat, walaupun tingkat produksi dan pendapatan BUMDes cenderung menurun.

### **C. Temuan Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil pengamatan baik berupa pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga penulis mengemukakan sebagai berikut:

#### **1. Kondisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana di Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep**

Hasil temuan dari kondisi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana di Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep yaitu:

1. Kondisi Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana di Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep mengalami penurunan dalam memproduksi karena sulitnya bahan baku untuk diproduksi sejak pandemi Covid'19 dan juga bahan bakunya terlalu mahal.
2. Keuntungan atau omset yang di dapatkan oleh BUMDes Kencana yang dulunya sebelum bahan bakunya mahal lumayan menguntungkan atau menjanjikan. Dulu biasanya setiap masing-masing unit mendapatkan keuntungan bersih rata-rata Rp. 3.120.000 per bulan. Sesudah bahan baku mahal sekarang hanya bisa mendapatkan keuntungan bersih rata-rata setiap unit Rp. 2.050.000 per bulan. Ini jelas penurunan tingkat pendapatan produksi pada setiap unit BUMDes Kencana.

3. Risiko yang dihadapi oleh BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, salah satunya adalah kerugian dan penurunan tingkat pendapatan, risiko yang paling dirasakan oleh BUMDes Kencana saat ini adalah menurunnya tingkat pendapatan pada setiap unit BUMDes Kencana semenjak bahan bakunya sulit dan mahal dan berdampak pada keuntungan yang semakin menurun.
4. Peluang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana termasuk menjanjikan, ini dapat dilihat dari beberapa aspek yang mendorong kemajuan serta perkembangan dari BUMDes Kencana tersebut, seperti unit usaha kripik, unit usaha budidaya lele, yang dijual diberbagai pasar yang ada di Kabupaten Sumenep, serta warung-warung, rumah makan (depot) dan lainnya adalah salah satu peluang yang dilirik oleh kalangan pengusaha, dan desa yang memiliki lembaga BUMDes. Selain itu, juga seperti unit usaha catering, unit usaha kotak nasi yang dijual di berbagai pasar yang ada di kabupaten sumenep. Hal ini memberikan pengaruh besar bagi pengusaha-pengusaha makanan untuk memasarkan produk BUMDes Kencana di tempat tersebut, karena peluang pasar yang sangat terbuka untuk dimanfaatkan oleh BUMDes Kencana, sehingga dapat dilihat bahwa peluang untuk menjalankan BUMDes Kencana ini cukup besar dan menjanjikan.
5. Kendala dalam melakukan proses produksi pada unit BUMDes Kencana dibenturkan dengan hambatan seperti, Fasilitas alat produksi (instrument buruh) untuk mengelola usaha kurang memadai. Instrument buruh ini meliputi, mesin, alat, dan infrastruktur. Demikian, peralatan produksi BUMDes Kencana masih kurang memadai/kurang lengkap, seperti peralatan

sablon, mesin cetak banner yang belum ada sehingga masih menjalin kemitraan dengan perusahaan percetakan. Selanjutnya, Keterbatasan modal dalam mengembangkan BUMDes, hal ini dapat menjadikan perkembangan BUMDes kencana lambat. Keterbatasan modal merupakan kelemahan utama dalam menjalankan kegiatan BUMDes Kencana. Kemudian, yang menjadi hambatan juga adalah keterbatasan Sumber Daya Manusia yang mengelola BUMDes Kencana. Masih banyak pengurus BUMDes Kencana yang rangkap jabatan dengan lembaga lainnya, sehingga pengurus lebih fokus ke pekerjaan utamanya daripada fokus ke BUMDes. Kurangnya pengetahuan pengurus dalam manajemen BUMDes, sehingga kinerja kelembagaan BUMDes Kencana dalam pengembangan usaha kurang optimal.

## **2. Mekanisme Pengelolaan BUMDes Kencana Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep**

BUMDes merupakan suatu bentuk partisipasi masyarakat secara keseluruhan yang didirikan berdasarkan Peraturan Desa tentang Pendirian BUMDes. BUMDes didirikan pula atas pertimbangan penyaluran inisiatif masyarakat desa, pengembangan potensi desa, pengelolaan, pemanfaatan potensi desa, pembiayaan dan kekayaan pemerintah desa yang diserahkan untuk dikelola oleh BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa Rombiya Barat ini dikelola oleh masyarakat setempat serta memiliki tujuan yang jelas dan direalisasikan dengan menyediakan layanan kebutuhan bagi usaha produktif diutamakan untuk masyarakat desa yang tergolong kelompok miskin, mengurangi adanya praktek

rentenir dan pelepasan uang. Selain itu pula tujuan didirikan BUMDes adalah menciptakan pemerataan lapangan usaha sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam pengelolaan BUMDes tersebut, yang berada di Desa Rombiya Barat menerapkan prinsip-prinsip yang cukup jelas. Prinsip dalam mengelola BUMDes tersebut adalah (1) Kooperatif, adanya partisipasi keseluruhan komponen dalam pengelolaan BUMDes dan mampu saling bekerja sama dengan baik; (2) Partisipatif, keseluruhan komponen yang ikut terlibat dalam pengelolaan BUMDes diharuskan memberikan dukungan serta kontribusi secara sukarela atau tanpa diminta untuk meningkatkan usaha BUMDes; (3) Emansipatif, keseluruhan komponen yang ikut serta dalam pengelolaan BUMDes diperlakukan seimbang tanpa membedakan golongan, suku, dan agama; (4) Transparan, seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan BUMDes dan memiliki pengaruh pada kepentingan umum harus terbuka dan segala lapisan masyarakat mengetahui seluruh kegiatan tersebut; (5) Akuntabel, keseluruhan kegiatan secara teknis maupun administratif harus dipertanggungjawabkan; dan (6) Sustainabel, masyarakat mengembangkan dan melestarikan kegiatan usaha dalam BUMDes.

Upaya memenuhi kebutuhan hidup manusia merupakan tahap yang paling menentukan dalam meningkatkan kesejahteraan suatu masyarakat. Dengan kata lain, dapat diterangkan bahwa meningkatnya kesejahteraan masyarakat senantiasa berawal dari adanya pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Sebaiknya apabila proses BUMDes Kencana sebagai upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat pada umumnya dalam artian meringankan beban ekonomi masyarakat, maka hal tersebut merupakan suatu perkembangan ekonomi desa yang produktif.



Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana ini memiliki potensi yang besar dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat di Desa Rombiya Barat. Tersedianya bahan baku tentunya menjadi satu titik terpenting dalam menjalankan usaha ini, untuk perluasan jenis usahanya bisa juga didukung dari tingkat kreativitas pola pikir wirausaha yang dimiliki oleh pengurus BUMDes Kencana, sehingga dapat memperluas usaha lebih signifikan lagi. Masyarakat merupakan orang yang terlibat langsung dalam proses usahanya, baik keterlibatannya secara menyeluruh maupun tidak. Demikian pula yang terjadi pada masyarakat Rombiya Barat, masyarakat merupakan orang yang terlibat langsung dalam kehidupan perekonomian, khususnya dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat Rombiya Barat sendiri.

#### **D. Pembahasan**

Pembahasan ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, berikut hasil penelitiannya.

##### **1. Bagaimana Proses BUMDes Kencana Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep**

BUMDES Kencana merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Disamping itu, keberadaan BUMDES Kencana juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. Beberapa agenda yang

dilakukan BUMDes Kencana upaya Peningkatan kesejahteraan Masyarakat Rombiya Barat, antara lain :

**a. Proses BUMDes Kencana Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rombiya Barat**

Proses dilakukan BUMDes Kencana upaya Peningkatan kesejahteraan Masyarakat Rombiya Barat, antara lain :

- 1) Melakukan pengembangan pada BUMDes Kencana sendiri terutama pada setiap unit usaha yang telah ada.
- 2) Memanfaatkan serta meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai kebutuhan masyarakat, seperti: batok kelapa yang dikelola menjadi gantungan kunci, lampion dan juga seperti daun pohon siwalan yang dianyam dan dijadikan kotak nasi.
- 3) Menciptakan peluang kerja bagi masyarakat sekitar yang tidak memiliki pekerjaan/ pengangguran.
- 4) Melakukan ekspansi atau perluasan unit usaha BUMDes sehingga mampu menyerap banyak tenaga kerja dan dapat mengurangi tingkat pengangguran.
- 5) Mempermudah serta meningkatkan pelayanan kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok dengan melalui BUMDes Kencana.
- 6) Pengembangan kemampuan SDM sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa.
- 7) Mengintegrasikan produk-produk ekonomi perdesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar baik dalam jaringan pasar.

- 8) Mewujudkan skala ekonomi kompetitif terhadap usaha ekonomi yang dikembangkan.
- 9) Memperkuat kelembagaan ekonomi desa dengan mengembangkan dan memajukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana.
- 10) Mengembangkan unsur pendukung seperti perkreditan mikro, informasi pasar, dukungan teknologi dan manajemen, prasarana ekonomi dan jaringan komunikasi maupun dukungan pembinaan dan regulasi.
- 11) Memberdayakan desa sebagai wilayah yang otonom berkenaan dengan usaha-usaha produktif bagi upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 12) Meningkatkan kemandirian dan kapasitas desa serta masyarakat dalam melakukan penguatan ekonomi di desa.

Selain itu, BUMDes Kencana dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memperluas unit usaha (**ekspansi usaha**) BUMDes. Usaha yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa Rombiya Barat ini memiliki usaha sebanyak 9 (sembilan) unit usaha, dari 9 (sembilan) unit ditambah satu unit usaha lagi menjadi 10 unit dan semua itu berbasis kelompok, diantaranya adalah;

- 1) Unit Usaha Batok Kelapa, batok kelapa yang awalnya di buang begitu saja, kemudian di manfaatkan dan di inovasi oleh masyarakat dengan menggunakan teknologi tepat guna melalui BUMDes. Batok kelapa tersebut dikelola sehingga menghasilkan uang, salah satunya yaitu dibuat gantungan kunci, pin, lampion, miniatur, tas, figura dan lain-lain;
- 2) Unit Usaha Sablon dan Percetakan, sablon dan percetakan selain sebagai usaha yang dapat menghasilkan uang, disamping itu, juga untuk melayani

kebutuhan masyarakat setempat. Usaha sablon tersebut melayani berbagai kebutuhan konsumen, salah satunya sablon kaos, jaket, dan lain-lain. Sedangkan percetakan melayani pembuatan stempel, cetak banner, sovenir dan sebagainya;

- 3) Unit Usaha Jahit, yaitu menyediakan segala jenis pemesanan pembuatan pakaian, baik seragam sekolah atau jenis pakaian lainnya seperti: baju, celana, jas, dan lainnya.
- 4) Unit Usaha Jasa Sewa Terop, Kursi, Sound System (kencana event), usaha tersebut selain untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat pada acara tertentu (event tertentu) seperti; acara pernikahan, tasyakuran dan lainnya, tetapi juga melayani atau menyediakan sewa terop, kursi, dan sound system untuk masyarakat luar;
- 5) Unit Usaha Produksi Kripik, produksi kripik tersebut dari hasil pertanian masyarakat desa Rombiya Barat seperti singkong, pisang, yang dibeli oleh BUMDes kemudian diproduksi dan dikemas menjadi kripik.
- 6) Usaha Produksi Kotak Nasi, produksi kotak nasi tersebut merupakan kotak nasi yang ramah lingkungan dengan mengembangkan potensi lokal menggunakan daun pohon siwalan;
- 7) Usaha BRI Link, yaitu BUMDes bekerja sama dengan BRI. Usaha BRI Link tersebut meliputi jasa transfer, ambil uang, bayar listrik, dan beli pulsa;
- 8) Usaha Catering, yaitu menyediakan pemesanan aneka macam makanan, baik pemesanan secara online maupun pemesanan langsung datang ke tempat. Usaha catering tersebut seperti, nasi, snack, minuman, kue dan lainnya.

9) Unit Usaha Polowijo yaitu unit usaha perdagangan hasil pertanian seperti; jual beli jagung, beras, kedelai, kacang tanah, kacang ijo.

10) Usaha Budidaya Lele. Budidaya Lele ini merupakan unit usaha baru pada BUMDes Kencana dan budidaya tersebut sebanyak 20 ribu lele dari 6 kolam, 4 kolam sebagai tempat semua lele dan 2 kolam sebagai tempat lele yang siap panen dan siap dikonsumsi.

Dari Sepuluh unit usaha BUMDes tersebut, satu orang tidak boleh memegang dua unit, setiap masing-masing unit harus terdiri dari orang yang berbeda. Setiap unit jumlahnya berbeda-beda ada yang terdiri dari empat orang, enam orang dari masing-masing unit. Kemudian, sebarannya semua dusun sudah ada sesuai dengan jumlah dusun yang ada di desa Rombiya Barat.

Adapun perluasan usaha (**ekspansi usaha**) atau rencana pengembangan usaha yang dirancang oleh pengelola BUMDes Kencana adalah:

- a. Membuka unit usaha baru yang bergerak dibidang produksi pakan alternatif (konsentrat)/pakan ikan apung untuk mempermudah dan meminimalisir biaya pakan budidaya Lele. Produksi pakan alternatif ini dirancang oleh pengelola BUMDes Kencana untuk unit usaha budidaya Lele, sehingga BUMDes tidak perlu lagi membeli pakan dari produk luar. Berdasarkan hasil kesepakatan pengelola/pengurus BUMDes Kencana bersama Direktur BUMDes, bahwa BUMDes Kencana akan membeli alat produksi (mesin) sebagai alat pembuat pakan ikan apung dan tepung ikan sebagai bahan produksi pakan.
- b. Membuka unit usaha baru yang bergerak di bidang penyediaan material berupa material seperti paving, semen dan besi.

- c. Melakukan kerja sama dengan BUMDes lain untuk memasarkan produk unggulan.

Dalam proses BUMDes Kencana upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Rombiya Barat tersebut telah menciptakan peluang kerja bagi masyarakat, yaitu:

### **1. Penyerapan tenaga kerja**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana di Desa Rombiya Barat ini memiliki peran penting terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, diantaranya dapat mengurangi pengangguran, menyerap tenaga kerja dan membuka lapangan pekerjaan yang baru/ (unit usaha baru). Kemudian, penyerapan tenaga kerja BUMDes Kencana ini tidak mengambil dari masyarakat luar desa tetapi mengambil dari masyarakat Rombiya Barat sendiri, terutama masyarakat dikalangan pemuda yang tidak memiliki pekerjaan (pengangguran), sebagian juga ada yang sudah berkeluarga. Disetiap masing-masing unit BUMDes Kencana ada yang terdiri dari 5 karyawan ada pula yang sampai 6 karyawan, sehingga BUMDes Kencana yang ada di desa Rombiya Barat ini sangat berdampak baik bagi masyarakat Rombiya Barat. Disamping itu, juga BUMDes Kencana mampu membuka unit usaha baru/ lapangan pekerjaan yang baru, sehingga pengangguran-pengangguran yang ada di Desa Rombiya Barat tidak lagi menganggur.

### **2. Peningkatan kesejahteraan masyarakat**

Peningkatan kesejahteraan Masyarakat yang ada di Desa Rombiya Barat secara tidak langsung, secara perlahan-perlahan dapat ditingkatkan melalui BUMDes Kencana ini, karena Badan Usaha Milik Desa seperti BUMDes

Kencana ini lah yang akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dari bawah. Pengembangan BUMDes Kencana ini sangat perlu untuk dilakukan untuk menciptakan kekuatan ekonomi di Desa Rombiya Barat, agar BUMDes Kencana ini mampu menjadi kekuatan ekonomi di Desa Rombiya Barat. Sehingga nantinya dengan adanya BUMDes Kencana ini mampu menjadi salah satu untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat yang ada di Desa Rombiya Barat. Sejak adanya BUMDes Kencana tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik dan ini dapat dilihat dari berkurangnya tingkat pengangguran, potensi desa telah dimanfaatkan dan dikelola dengan baik.

**b. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dengan Adanya BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kec. Ganding Kab. Sumenep**

Kesejahteraan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial dan pemerintah desa memiliki peranan penting dalam mengontrol Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan membantu jalannya roda ekonomi. Dengan demikian, terciptanya masyarakat kedepan akan sesuai dengan yang dicita-citakan. Sebagaimana solusi alternatif terhadap perekonomian merupakan bagian dari tata kehidupan yang lengkap, dengan mengedepankan nilai-nilai normatif dalam menyentuh segala aspek kehidupan masyarakat memberikan peluang dengan sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan.

Kesejahteraan masyarakat Desa Rombiya Barat sejak adanya BUMDes Kencana dapat dirasakan, terutama oleh masyarakat Desa Rombiya Barat sendiri. Banyak manfaat yang dirasakan oleh masyarakat Desa Rombiya Barat

sejak adanya BUMDes Kencana, salah satunya BUMDes Kencana tersebut dapat membantu terhadap penanggulangan kemiskinan dan pencapaian kesejahteraan masyarakat. BUMDes Kencana tersebut juga dapat membantu memberikan peluang untuk bekerja kepada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran, serta membantu mempermudah pelayanan kebutuhan masyarakat terutama kebutuhan pokok.

Dalam kegiatan perekonomian di Desa Rombiya Barat nilai-nilai sosial sangat terlihat, dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana di Desa Rombiya Barat dapat dilihat terjadinya aktivitas sosial, yaitu BUMDes Kencana dapat membantu meringankan beban ekonomi masyarakat, mempermudah pelayanan kebutuhan masyarakat terutama kebutuhan pokok, BUMDes Kencana membantu/menolong masyarakat-masyarakat yang menganggur untuk bekerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran di desa Rombiya Barat, BUMDes Kencana mampu menyerap tenaga kerja masyarakat desa Rombiya barat terutama pada kalangan pemuda yang tidak memiliki pekerjaan atau menganggur. Sementara pekerja membantu BUMDes Kencana untuk melakukan proses produksi pada masing-masing unit BUMDes Kencana, sehingga nilai-nilai sosial dalam kehidupan bermasyarakat sangat terlihat di Desa Rombiya Barat dan secara tidak langsung perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana ini sangat membantu dan sangat menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Rombiya Barat. BUMDes Kencana ini juga mampu memberikan ruang kesempatan khususnya dikalangan pemuda desa



Rombiya Barat untuk melakukan kegiatan ekonomi, serta dapat memberikan sumbangan terhadap penanggulangan kemiskinan dan pencapaian kesejahteraan masyarakat. Keberadaan BUMDes Kencana juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. Selain itu, yang dulunya sebelum ada BUMDes potensi dan sumberdaya desa tersebut belum dimanfaatkan atau dikelola secara optimal dan dibiarkan begitu saja. Karena masih belum ada lembaga desa yang dapat mewadahi dan mengelola sumberdaya desa. Dengan demikian, sejak berdirinya BUMDes Kencana potensi dan sumberdaya desa dapat dimanfaatkan dan dikelola sebagai ekonomi kreatif dan produktif.

Berikut wawancara yang dilakukan terhadap manajer, karyawan/produsen BUMDes Kencana, dan masyarakat mengenai BUMDes Kencana dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat:

“Menurut Moh. Badri mengatakan, semenjak saya menjadi karyawan BUMDes Kencana Alhamdulillah pendapatan saya bertambah dari biasanya, dengan adanya BUMDes Kencana kebutuhan sehari-hari terpenuhi.”<sup>21</sup>

“Ronsi mengatakan, gaji yang saya dapatkan selama saya bekerja di BUMDes Kencana, saya bisa membiayai kuliah saya sendiri tanpa meminta kepada kedua orang tua.”<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Moh.Badri, Karyawan BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (10 Maret 2021).

<sup>22</sup>Ronsi, Karyawan BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (10 Maret 2021).

“Muhdi mengatakan, semenjak saya menjadi karyawan BUMDes Kencana kebutuhan yang saya inginkan terpenuhi dan sangat membantu ekonomi rumah tangga saya.”<sup>23</sup>

“Rasuka’ mengatakan, alhamdulillah BUMDes Kencana bisa membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan lainnya.”<sup>24</sup>

“Menurut Mamluah, dulu kerjaan saya hanya sebagai Ibu rumah tangga tanpa penghasilan tetapi alhamdulillah sejak adanya BUMDes Kencana, penghasilan saya ada walaupun tidak banyak.”<sup>25</sup>

“Zainur mengatakan, semenjak saya bekerja di BUMDes Kencana, kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi dan bisa membiayai anak-anak saya untuk sekolah.”<sup>26</sup>

“Menurut Musay, dengan adanya BUMDes Kencana saya bisa menabung dan juga saya bisa membeli Kulkas sejak menjadi karyawan BUMDes Kencana.”<sup>27</sup>

“Lutfi mengatakan, dulu kerjaan saya hanya pengangguran tanpa penghasilan tetapi alhamdulillah sejak adanya BUMDes Kencana, saya memiliki penghasilan walaupun tidak banyak.”<sup>28</sup>

---

<sup>23</sup>Muhdi, Karyawan BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (10 Maret 2021).

<sup>24</sup>Rasuka, Karyawan BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep” Wawancara secara langsung, (11 Maret 2021).

<sup>25</sup>Mamluah, Karyawan BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (11 Maret 2021).

<sup>26</sup>Zainur, Karyawan BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (11 Maret 2021).

<sup>27</sup>Musay, Karyawan BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (11 Maret 2021).

<sup>28</sup>Lutfi, Karyawan BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (11 Maret 2021).

“Wakid mengatakan, sejak adanya BUMDes Kencana banyak manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, terutama saya pribadi. Dengan adanya BUMDes Kencana ini dapat mempermudah pelayanan kebutuhan kami dan masyarakat desa Rombiya Barat ini.”<sup>29</sup>

“Menurut Jufri, BUMDes Kencana ini sangat membantu memberi peluang pekerjaan bagi masyarakat Rombiya Barat terutama pada kalangan pemuda yang menganggur.”<sup>30</sup>

“Rofi’e mengatakan, masyarakat sangat mendukung dengan adanya BUMDes Kencana termasuk saya sendiri, karna BUMDes sangat berdampak positif bagi masyarakat.”<sup>31</sup>

“Muslihah mengatakan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana ini sangat membantu memenuhi kebutuhan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.”<sup>32</sup>

“Nahri mengatakan, sejak adanya BUMDes Kencana yang dulunya anak saya hanya keluyuran tidak jelas, namun sekarang anak saya bisa belajar mandiri, bisa membantu meringankan beban ekonomi keluarga.”<sup>33</sup>

---

<sup>29</sup>Wakid, Masyarakat Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (12 Maret 2021).

<sup>30</sup>Jufri, Masyarakat Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (12 Maret 2021).

<sup>31</sup>Rofi’e, Masyarakat Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (12 Maret 2021).

<sup>32</sup>Muslihah, Masyarakat Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (12 Maret 2021).

<sup>33</sup>Nahri, Masyarakat Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (12 Maret 2021).

## **2. Bagaimana Kendala BUMDes Kencana Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep**

Hasil temuan dari bagaimana kendala BUMDes Kencana Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep yaitu, Akses jaringan dan pemasaran masih menjadi kendala besar yang belum bisa terpecahkan secara utuh. Selain itu keterbatasan SDM yang mampu memecah masalah pemasaran tersebut masih tergolong rendah, serta kepengurusan yang masih minim pengalaman.

Melalui wawancara dengan Direktur BUMDes Kencana Fahrurrosi Pada 23 September 2020 Hambatan yang dialami oleh BUMDes Kencana sejauh ini adalah berada pada tenaga kerja. Meskipun sudah terbentuk susunan kepengurusan organisasi BUMDes Kencana namun tidak semuanya mampu bekerja sesuai dengan tugas atau *job description* yang telah diberikan. Selain itu kebanyakan pengurus BUMDes Kencana ini juga mengambil peran sebagai pengurus BUMDes sebagai sampingan dari pekerjaan utama mereka, sehingga terkadang pengelolaan BUMDes ini harus kalah dengan pekerjaan utama mereka.

Selain itu, pembina BUMDes yang memberikan keterangan saat di wawancara pada 28 september 2020 dinyatakan bahwa permodalan juga menjadi salah satu kendala dalam berjalannya BUMDes kencana. Meskipun BUMDes ini masih bisa berjalan namun keinginan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keinginan memperluas unit usaha BUMDes belum bisa berjalan maksimal karena keterbatasan modal. Contohnya seperti unit usaha percetakan dan sablon yang belum berjalan maksimal karena tidak ada modal untuk membeli peralatan

percetakan dan sablon tersebut. Padahal keinginan kedepannya bisa lebih memberikan kualitas yang bagus pada unit usaha tersebut. Selain itu, direktur utama BUMDes Kencana menambahkan beberapa hal yang menjadi kendala pada BUMDes Kencana dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, antara lain sebagai berikut:

1. BUMDes Kencana masih belum mampu menjadi gerakan ekonomi secara merata dikalangan masyarakat.
2. Faktor keterbatasan sumber daya manusia yang mengelola BUMDes Kencana. Masih ada pengurus BUMDes Kencana yang rangkap jabatan dengan lembaga lainnya, sehingga pengurus lebih fokus ke pekerjaan utamanya dari pada fokus ke BUMDes.
3. Tingkat pengetahuan dan wawasan masyarakat desa yang rendah serta pola pikir masyarakat yang belum terbuka sehingga kesulitan mengubah mindset seseorang untuk memulai kelompok usaha, hal ini dapat menjadikan program BUMDes yang direncanakan tidak berjalan lancar. Banyak potensi desa yang seharusnya bisa dikelola dengan baik, tetapi hanya dibiarkan karena keengganan para masyarakat untuk memulai menjalankan usaha. Usia BUMDes Kencana di desa Rombiya Barat ini kurang lebih empat tahun sejak didirikan. Beberapa sistem masih belum berjalan dengan baik dalam kegiatan BUMDes, seperti kurang efektifnya kerjasama yang dilakukan antar unit usaha dan lintas desa.
4. Keterbatasan modal dalam mengembangkan BUMDes, hal ini dapat menjadikan perkembangan BUMDes kencana lambat. Keterbatasan modal merupakan kelemahan utama dalam menjalankan kegiatan BUMDes

Kencana. Meskipun modal BUMDes bersumber dari pemerintah desa dan masyarakat desa dikarenakan BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang dibangun berdasarkan inisiasi masyarakat dan bersifat mandiri namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi BUMDes mengajukan peminjaman modal kepada pihak luar seperti bank ataupun perusahaan.

5. Kurangnya pengetahuan pengurus dalam manajemen BUMDes, sehingga kinerja kelembagaan BUMDes Kencana dalam pengembangan usaha kurang optimal. Oleh karena itu, perlu adanya pembenahan dari sisi internal BUMDes, seperti mencari pengurus yang profesional dalam mengurus kegiatan BUMDes.
6. Fasilitas alat produksi (instrument buruh) untuk mengelola usaha kurang memadai. Instrument buruh ini meliputi, mesin, alat, dan infrastruktur. Demikian, peralatan produksi BUMDes Kencana masih kurang memadai/kurang lengkap, seperti peralatan sablon, mesin cetak banner yang belum ada sehingga masih menjalin kemitraan dengan perusahaan percetakan. Sehingga, pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat masih kurang maksimal.

Oleh karena itu, dari beberapa kendala tersebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kencana perlu adanya proses penyelesaian kedepannya demi perkembangan dan kemajuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep.

Fahrurrosi Direktur BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat mengatakan : Proses penyelesaian kendala yang ingin dilakukan atau dilaksanakan oleh BUMDes Kencana yaitu; (1) Mengadakan pelatihan khusus pada setiap bidang unit usaha dan pelatihan lainnya yang dapat memajukan BUMDes Kencana, (2) Memberikan kesempatan kerja yang lebih banyak pada masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan agar tidak ada lagi yang rangkap jabatan sehingga lebih fokus pada kinerja BUMDes Kencana, (3) Melakukan kerja sama/ kemitraan dengan instansi lainnya dan mengajukan pinjaman modal pada pihak luar, (4) Melengkapi alat/ fasilitas produksi pada setiap unit usaha untuk mempermudah pelayanan masyarakat, (5) Mengembangkan serta memajukan BUMDes Kencana pada setiap unit usaha yang telah ada, agar BUMDes dapat menjadi gerakan ekonomi yang merata pada setiap lapisan masyarakat, (6) Memanfaatkan dan mengelola potensi desa sesuai kebutuhan masyarakat.<sup>34</sup>

Disamping itu, tolak ukur BUMDes Kencana dalam melakukan proses peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mengatasi kendala upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak lepas dari prinsip-prinsip dibawah ini, yaitu :<sup>35</sup>

1. *Kooperatif*. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
2. *Partisipatif*. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.

---

<sup>34</sup>Fahrurrosi, Direktur BUMDes Kencana Desa Rombiya Barat Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Wawancara secara langsung, (12 Maret 2021).

<sup>35</sup> Hastowiyono Suharyanto, *Seri Buku Pintar BUM Desa Pelembagaan BUM Desa*, (Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD), 2014), hlm. 23-24.

3. *Emansipatif*. Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
4. *Transparan*. Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
5. *Akuntabel*. Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif.
6. *Sustainable*. Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

Oleh karena itu, hal utama yang paling penting dalam upaya melakukan proses peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mengatasi hal-hal yang menjadi kendala dalam proses peningkatan kesejahteraan tersebut yaitu, memperkuat kerjasama (*Cooperatif*), membangun kebersamaan/ menjalin kerekatan di semua lapisan masyarakat desa. Sehingga, itu menjadi daya dorong (*steam engine*) dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Rombiya Barat.